

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, kemampuan kognitif peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas 7K telah berhasil meningkat setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *problem based learning* dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan kemampuan kognitif tersebut dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari perhitungan *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang signifikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, aktivitas pembelajarannya diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan sehingga menuntut peserta didik untuk aktif berinteraksi dengan lingkungan yang ada di sekitar mereka. Keaktifan peserta didik tersebut membuat pembelajaran lebih bermakna, peserta didik terlatih untuk belajar secara terus menerus sehingga peserta didik mendapatkan pengetahuan yang diharapkan dalam pembelajaran secara mandiri.

Kedua, kemampuan kognitif peserta didik pada kelas kontrol yaitu kelas 7H telah berhasil meningkat setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *discovery learning* dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan kemampuan kognitif tersebut dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari perhitungan *pretest* sebelum dilakukan perlakuan dan *posttest* setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan terdapat peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang signifikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Seperti halnya model pembelajaran *problem based learning*, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery*

**Andri Sunanto, 2017**

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK: kuasi eksperimen di kelas vii smp negeri 24 bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*learning*, aktivitas pembelajarannya sama-sama diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan hanya saja permasalahan yang ada adalah hasil rekayasa guru. tahapan penyelesaian masalah hasil rekayasa guru tersebut membuat pembelajaran yang bermakna, sehingga peserta didik terlatih mendapatkan pengetahuannya.

Ketiga, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian nilai rata-rata skor tes kemampuan kognitif setelah perlakuan antara kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning*. Meskipun dalam perolehan nilai gain terdapat perbedaan perolehan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun berdasarkan perhitungan statistik ternyata didapatkan hasil bahwa tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan kognitif peserta didik yang signifikan antara kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang melakukan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*. Kedua model pembelajaran tersebut memiliki teknik belajar yang kooperatif, sehingga memiliki keunggulan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Pada proses pembelajaran, kedua model tersebut memiliki berbagai kesamaan, diantaranya pembelajaran berpusat pada peserta didik, siswa bekerja secara berkelompok, tanggung jawab perseorangan cukup diperhatikan, serta berbagai kesamaan lainnya yang menunjang agar peserta didik dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Keempat, terdapat keterampilan sosial yang diperlukan oleh peserta didik, diantaranya keterampilan berusaha saling mengenal, bekerjasama, mendengar dan berbicara secara bergiliran, saling menolong, saling memperhatikan, taat terhadap kesepakatan, mengontrol emosi, mengucapkan kata-kata yang baik, menyampaikan dan menerima pendapat/informasi. Pada penelitian ini, keterampilan sosial peserta didik pada kelas eksperimen yaitu kelas 7K telah berhasil meningkat setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *problem based learning* dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan keterampilan sosial tersebut dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari perhitungan skor sebelum dilakukan perlakuan dan skor setelah diberikan perlakuan. Selain itu, peningkatan keterampilan sosial dapat

**Andri Sunanto, 2017**

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK: kuasi eksperimen di kelas vii smp negeri 24 bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dilihat dari hasil observasi pembelajaran terhadap peserta didik secara berkelompok yang menunjukkan terdapat peningkatan. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata keterampilan sosial peserta didik yang signifikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pada pembelajaran model *problem based learning*, peserta didik dilatih untuk bekerja secara kelompok dengan efektif dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada disekitar. Permasalahan yang menjadi kajian utama dalam pembelajaran model *problem based learning* tersebut menjadi ajang berlatih untuk mencapai kompetensi keterampilan sosial yang perlu dimiliki oleh peserta didik.

Kelima, keterampilan sosial peserta didik pada kelas kontrol yaitu kelas 7H telah berhasil meningkat setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan model *discovery learning* dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan. Peningkatan keterampilan sosial tersebut dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari perhitungan skor sebelum dilakukan perlakuan dan skor setelah diberikan perlakuan. Selain itu, peningkatan keterampilan sosial dapat dilihat dari hasil observasi pembelajaran terhadap peserta didik secara berkelompok yang menunjukkan terdapat peningkatan. Kesimpulan tersebut diperkuat oleh uji statistik yang menunjukkan terdapat peningkatan rata-rata keterampilan sosial peserta didik yang signifikan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Seperti halnya pada pembelajaran model *problem based learning*, pembelajaran di kelas kontrol peserta didik dilatih untuk bekerja secara kelompok dengan efektif dalam mencari solusi dari permasalahan hasil rekayasa guru. Permasalahan yang menjadi kajian utama dalam pembelajaran model *discovery learning* tersebut menjadi ajang berlatih untuk mencapai kompetensi keterampilan sosial meskipun permasalahan yang disuguhkan kurang kontekstual.

Keenam, terdapat perbedaan yang signifikan dalam pencapaian nilai rata-rata keterampilan sosial setelah perlakuan antara kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model *problem based learning* dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan model *discovery learning*. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai gain yang diperoleh dari masing-masing kelas yang

**Andri Sunanto, 2017**

**PENGARUH MODEL PROBLEM BASED LEARNING TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN SOSIAL PESERTA DIDIK: kuasi eksperimen di kelas vii smp negeri 24 bandung**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menunjukkan perbedaan perolehan nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Keterampilan sosial pada kelas eksperimen di kelas 7K menunjukkan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol di kelas 7H. Uji statistik berupa uji t dan ANOVA memperkuat hasil tersebut yang menunjukkan terdapat perbedaan peningkatan rata-rata keterampilan sosial peserta didik yang signifikan. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *problem based learning* lebih berhasil meningkatkan keterampilan sosial peserta didik dibandingkan model pembelajaran *discovery learning*. Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang kajian utamanya berupa pemecahan masalah sehingga dapat menjadi ajang berlatih yang efektif bagi peserta didik untuk memperoleh keterampilan sosial yang diperlukan oleh peserta didik. Model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan keterampilan sosial peserta didik agar siap untuk menghadapi dunia luar dan sebagai wujud dari penghayatan mata pelajaran IPS dalam kehidupan sehari-hari adalah model *problem based learning*.

Ketujuh, pembelajaran di kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, kemampuan kognitif peserta didik baik tinggi, sedang maupun rendah tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap keterampilan sosial peserta didik. Keterampilan sosial berkembang secara alami sesuai dengan perkembangan peserta didik, namun perlu juga dilakukan pembentukan dan dipelajari oleh peserta didik itu sendiri melalui interaksi sehari-hari dengan lingkungannya. Banyak faktor yang mempengaruhi keterampilan sosial seseorang, namun dalam penelitian ini kemampuan kognitif tidak mempengaruhi keterampilan sosial secara signifikan.

Kedelapan, tidak terdapat *interaction effect* yang signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* dan kemampuan kognitif terhadap keterampilan sosial peserta didik. Pada profil *plot estimated means of* keterampilan sosial tidak terdapat persilangan garis antara model pembelajaran dan kemampuan kognitif baik tinggi sedang maupun rendah, sehingga diketahui bahwa tidak ada interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan kognitif terhadap keterampilan sosial peserta didik.

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian ini, maka dapat dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Model *problem based learning* dan model *discovery learning* merupakan alternatif model pembelajaran yang dianjurkan pada guru dalam kurikulum 2013, kedua model tersebut ternyata sangat efektif digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik.
2. Penerapan model *problem based learning* yang kajian utamanya pemecahan masalah dan penyelesaian kontroversi di lingkungan sekitar dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru untuk melatih keterampilan sosial peserta didik.
3. Pada penerapan model *problem based learning* dan model pembelajaran lainnya, guru harus memperhatikan tahapan model pembelajaran tersebut agar dapat berjalan lancar dan hasilnya sesuai dengan yang diharapkan.
4. Penggunaan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran harus memperhatikan karakter peserta didik dan tujuan yang akan dicapainya.
5. Terdapat kecenderungan adanya interaksi antara model pembelajaran dan kemampuan kognitif terhadap keterampilan sosial yang bisa saja terjadi, sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan durasi lebih lama serta sampel yang bervariasi untuk membuktikan kecenderungan yang ada.